

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKj IP)**

**RSUD Dr. R. SOETIJONO BLORA  
TAHUN 2019**



**RSUD Dr. R. SOETIJONO BLORA**

Jl. Dr. Soetomo No. 42 BLORA-58211  
Telp. ( 0296 ) 531118, 531839 Fax (0296) 531504  
Email : rsublora@yahoo.co.id

## Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas Rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) RSUD Dr. R. Soetijono Blora Tahun 2019. LKj IP RSUD Dr. R. Soetijono Blora Tahun 2019 merupakan bentuk komitmen nyata RSUD Dr. R. Soetijono Blora dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .

LKj IP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja RSUD Dr. R. Soetijono Blora telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKj IP RSUD Dr. R. Soetijono Blora.

Tujuan penyusunan LKj IP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran. saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKj IP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah .

Demikian LKj IP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Blora, Pebruari 2020

DIREKTUR  
RSUD DR. R. SOETIJONO BLORA



dr. NUGROHO ADIWARSO, Sp. OG  
NIP. 19660101 199509 1 001

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Gambaran Umum Organisasi .....	1
B. Fungsi Strategis RSUD Dr. R. Soetijono Blora .....	5
C. Permasalahan Utama Yang Dihadapi RSUD Dr. R. Soetijono Blora....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	6
A. Perencanaan kinerja .....	6
B. Perjanjian Kinerja .....	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019 .....	11
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	11
B. Realisasi Anggaran .....	17
BAB IV PENUTUP .....	20
A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja RSUD Dr. R. Soetijono Blora .....	20
B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Mendatang .....	20

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Jumlah dan kualifikasi pendidikan karyawan RSUD dr. R. Soetijono Blora
- Tabel 2.1 Penetapan Kinerja RSUD dr. R. Soetijono Blora Tahun 2019
- Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- Tabel 3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2019

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Gambaran Umum Organisasi

RSUD Dr. R. Soetijono Blora, merupakan salah satu unsur pendukung tugas Bupati di bidang pelayanan kesehatan paripurna. RSUD Dr. R. Soetijono Blora terakhir kali dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Blora No 12 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Blora, dengan tugas pokoknya adalah melaksanakan pelayanan kesehatan paripurna kepada masyarakat

Untuk melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana dimaksud di atas, RSUD Dr. R. Soetijono Blora menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan dan penetapan perencanaan pengelolaan rumah sakit;
- 2) Perumusan kebijakan umum dan teknis di bidang pengelolaan rumah sakit;
- 3) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan paripurna;
- 4) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pelayanan kesehatan paripurna;
- 5) Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi di bidang pelayanan kesehatan paripurna;
- 6) Pembinaan pengelolaan urusan ketatausahaan rumah sakit;
- 7) Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pengelolaan rumah sakit

Implementasi dari pelaksanaan Perda Kabupaten Blora No 12 Tahun 2011 adalah diterbitkannya Peraturan Bupati Blora Nomor 42 Tahun 2011 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas RSUD Dr. R. Soetijono Blora Kabupaten Blora. Dalam Perbup tersebut diatur tentang struktur organisasi RSUD Dr. R. Soetijono Blora yang terdiri dari :

- a. Direktur
- b. Bagian Tata Usaha
- c. Bidang Pelayanan
- d. Bidang Penunjang
- e. Bidang Pengembangan dan Informasi
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

1. Masing – masing Bagian atau Bidang dipimpin oleh seorang Kepala Bagian atau Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Rumah Sakit.

a. Bagian Tata Usaha terdiri dari :

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- Sub Bagian Program
- Sub Bagian Keuangan

Masing – masing Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha.

b. Bidang Pelayanan terdiri dari :

- Seksi Keperawatan
- Seksi Pelayanan Medik

Masing – masing seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala Bidang Pelayanan.

c. Bidang Penunjang terdiri dari :

- Seksi Penunjang Medis
- Seksi Penunjang Non Medis

Masing – masing Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala Bidang Penunjang.

d. Bidang Pengembangan dan Informasi terdiri dari :

- Seksi Pengembangan
- Seksi Informasi

Masing – masing Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala Bidang Pengembangan dan Informasi.

2. Kelompok jabatan fungsional dikoordinir oleh pejabat fungsional senior yang ditunjuk dan masing – masing pejabat fungsional berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing, melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya RSUD Dr. R. Soetijono Blora didukung oleh 294 PNS dan 171 Non PNS, secara terperinci sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Jumlah dan kualifikasi pendidikan karyawan RSUD Dr. R. Soetijono Blora

<b>I. TENAGA MEDIS</b>				
No	KUALIFIKASI	P N S	Non PNS	JUMLAH
1	Dokter Umum	12	1	13
2	Dokter Spesialis	8	5	13
3	Dokter Gigi	2	-	2
	<b>JUMLAH</b>	<b>22</b>	<b>6</b>	<b>28</b>
<b>II. TENAGA KEPERAWATAN</b>				
1	S1 Keperawatan	19	-	19
2	D.IV Keperawatan	4	-	4
3	Akademi keperawatan	23	56	79
4	Bidan	15	12	27
5	Ners Keperawatan	50	3	53
	<b>JUMLAH</b>	<b>111</b>	<b>71</b>	<b>182</b>
<b>III. TENAGA KEFARMASIAN</b>				
1	Apoteker	2	3	5
2	Asisten Apoteker	9	3	12
	<b>JUMLAH</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>17</b>
<b>IV. KETEKNISIAN MEDIS</b>				
1	Teknik Elektro Medik	3	-	3
2	Radiografer	7	1	8
3	Analisis Kesehatan	11	3	14
5	Perekam Medis	3	3	6
6	Fisio Terapis	4	1	5
7	Penata Ronsen	1	-	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>29</b>	<b>8</b>	<b>37</b>
<b>V. TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT</b>				
1	Sanitarian	6	-	6
2	Nutrisionis	7	-	7
	<b>JUMLAH</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>13</b>
<b>VI. Lain-lain</b>				
1	S2	10	-	10
2	S1	21	6	27
3	D.IV	-	-	-
4	D3 Lainnya	5	2	7
5	SMA / SMK / SMEA / STM /MA	52	53	105
6	SMP	15	12	27
7	SD	5	7	12
	<b>JUMLAH</b>	<b>108</b>	<b>80</b>	<b>188</b>
<b>TOTAL KESELURUHAN TENAGA</b>		<b>294</b>	<b>171</b>	<b>465</b>

Selain tenaga PNS dan Non PNS tersebut, RSUD Dr. R. Soetijono Blora juga merekrut tenaga harian lepas yang difungsikan di bagian parkir.

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soetijono Blora berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI No. 233 / S.K / VI / 1983, rumah sakit ditetapkan sebagai rumah sakit umum daerah tipe C.

Fasilitas pelayanan yang dimiliki adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Gawat Darurat
2. Pelayanan Rawat Jalan
  - Poliklinik Umum
  - Poliklinik Penyakit Dalam
  - Poliklinik Penyakit Telinga Hidung Tenggorokan
  - Poliklinik Penyakit Mata
  - Poliklinik Penyakit Bedah Umum
  - Poliklinik Penyakit Syaraf
  - Poliklinik Penyakit Anak
  - Poliklinik Penyakit Gigi dan Mulut
  - Poliklinik Penyakit Kandungan dan Kebidanan
  - Poliklinik Jiwa
  - Poliklinik Geriatri
  - Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin
  - Poliklinik Konsultasi Gizi dan Rehabilitasi Medis
  - Poliklinik VCT
  - Poliklinik Psikologi, KTPA, Rehabilitasi NAPZA

3. Pelayanan Rawat Inap

Ruang rawat inap dengan 178 tempat tidur terdiri dari :

- VIP = 17 TT
- Kelas I = 27 TT
- Kelas II = 22 TT
- Kelas III = 83 TT
- ICU = 7 TT
- Isolasi Tetanus = 4 TT
- Isolasi TB = 7 TT
- HND = 2 TT
- Isolasi Anak = 4 TT
- Perinatologi = 5 TT

4. Pelayanan Bedah Sentral

Pelayanan bedah sentral terdiri dari 4 kamar operasi yang dilengkapi dengan peralatan bedah umum, bedah mata, bedah THT, bedah Orthopedi dan bedah kandungan dan kebidanan.



#### 5. Pelayanan Penunjang Medik

Pelayanan Penunjang medik terdiri dari Radiologi, Laboratorium, Fisioterapi.

### **B. Fungsi Strategis RSUD Dr. R. Soetijono Blora**

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi RSUD Dr. R. Soetijono Blora dimaksud, maka RSUD Dr. R. Soetijono Blora secara umum memiliki Fungsi strategis yaitu : **Sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Blora dan sekitarnya.**

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya RSUD Dr. R. Soetijono Blora memiliki mandat yang harus dipertanggung jawabkan dalam kaitannya penggunaan sumber daya, yaitu :

1. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan sesuai dengan standar.
2. Meningkatkan Sumber daya manusia bidang kesehatan

### **C. Permasalahan Utama yang dihadapi RSUD Dr. R. Soetijono Blora**

Adapun permasalahan utama RSUD Dr. R. Soetijono Blora yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang pelayanan kesehatan, secara singkat dapat di rinci sebagai berikut :

#### 1) Kurangnya SDM Kesehatan

Dibandingkan dengan ketentuan dari Kementerian Kesehatan melalui Permenkes No 56 tahun 2015, tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit, jumlah tenaga kesehatan yang ada di RSUD Dr. R. Soetijono Blora masih kurang memenuhi standar. Dalam ketentuan Permenkes, rumah sakit tipe C minimal harus memiliki pelayanan medic spesialis dasar (penyakit dalam, kandungan, bedah, anak) dengan tiap-tiap spesialisasi terdiri dari 2 dokter spesialis dan pelayanan medic spesialis penunjang (anestesiologi, radiologi, patologi klinik) dengan tiap spesilisasi memiliki 1 dokter spesialis, sedangkan di RSUD Dr. R. Soetijono Blora hanya memiliki 4 dokter spesialis dasar (Spesialis Obgens, Spesialis Anak, Spesialis Bedah dan Spesialis Dalam), 2 dokter spesialisasi penunjang (Laboratorium dan Radiologi), dan 5 dokter spesialis lain (THT, Mata, Syaraf, Jiwa, Ortopedi), dengan tiap spesialisasi terdiri dari 1 dokter spesialis. Ketentuan lain tentang tenaga kesehatan yang diatur dalam Permenkes 56 tahun 2015 adalah tenaga keperawatan dan apoteker. Jumlah tenaga perawat, dengan jumlah tempat tidur yang dimiliki 160, perawat yang harus ada minimal 100 orang, sedangkan yang dimiliki rumah sakit 89 orang. Tenaga apoteker juga

masih kurang memenuhi standar, mengacu dari Permenkes, yang dibutuhkan minimal 3, yang dimiliki 1 orang.

2) Kurangnya sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pelayanan seperti gedung, peralatan medis yang dimiliki belum lengkap baik untuk memenuhi standar minimal pelayanan maupun memenuhi kebutuhan dokter spesialis dalam mendiagnosis penyakit. Pola penyakit yang berubah dan kemajuan teknologi kedokteran yang cepat, membuat kebutuhan sarana dan prasarana rumah sakit juga berkembang semakin banyak di tengah keterbatasan anggaran.

3) Kebijakan Pemerintah tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Adanya Kebijakan Pemerintah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan menyelenggarakan Program Jaminan Kesehatan Nasional yang di laksanakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Social Kesehatan, berdampak pada tingginya kunjungan pasien di sarana pelayanan kesehatan baik pelayanan dasar maupun rujukan. RSUD Dr. R. Soetijono Blora merupakan salah satu sarana rujukan bagi 16 puskesmas yang ada di wilayah Blora dan masyarakat sekitarnya. Meningkatnya kunjungan pasien (BPJS) dibarengi dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pelayanan kesehatan prima, merupakan suatu tantangan bagi rumah sakit pemerintah di tengah perkembangan rumah sakit milik swasta yang saat ini bermunculan di wilayah Blora.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Perencanaan Kinerja

Visi dan misi RSUD Dr. R. Soetijono Blora berdasarkan Keputusan Direktur Rumah Sakit Dr. R. Soetijono Blora Nomor : 445 / 837 / 2001 tentang Penetapan Hasil Perencanaan Filosofi, Visi Misi dan Motto Rumah Sakit Dr. R. Soetijono Blora dan Keputusan Bupati Blora nomor : 445 / 845 / 2002 tentang Pengesahan Keputusan Direktur Rumah Sakit Dr. R. Soetijono Blora nomor : 445 / 837 / 2001 tanggal 12 Juni 2001 tentang Penetapan hasil Penyempurnaan Filosofi, Visi, Misi dan Motto Rumah Sakit Dr. R. Soetijono Blora

Visi RSUD Dr. R. Soetijono Blora.

Sebagai pusat rujukan dan pelayanan kesehatan masyarakat Blora dan sekitarnya yang didukung sumber daya manusia profesional.

Misi :

- a. Melaksanakan dan memberikan pelayanan kesehatan paripurna
- b. Meningkatkan sumber daya manusia dan sistem manajemen.
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana.
- d. Memperjuangkan hak karyawan dan meningkatkan kesejahteraan.

#### B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome yang dihasilkan* dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.

2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Direktur RSUD Dr. R. Soetijono Blora pada Tahun 2019 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Blora untuk mewujudkan target kinerja.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka RSUD Dr. R. Soetijono Blora telah melaksanakan 2 program 6 kegiatan yang didukung oleh dana yang bersumber dari BLUD, APBD Kabupaten Blora, DAK dan DBHCHT, dengan total anggaran Rp. 70.290.615.340,00,-

Berikut adalah gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan/sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara Direktur RSUD dr. R. Soetijono Blora dengan Bupati Blora Tahun 2019.

Tabel 2.1

## Penetapan Kinerja RSUD Dr. R. Soetijono Blora Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/ Kegiatan	Anggaran
1	2	3	5	6
Meningkatnya pelayanan kesehatan	Tercukupinya obat-obatan di Rumah Sakit	1 Paket	<b>Program</b> Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata <b>Kegiatan</b> Pengadaan obat-obatan rumah sakit	1.000.000.000
Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	Terbangunnya gedung untuk pelayanan kesehatan di rumah sakit	1 Unit Gedung	<b>Program :</b> <b>Program</b> Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata <b>Kegiatan :</b> Rehabilitasi ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I,II,III)	4.000.000.000
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Pemerintah	- Rawat inap : BOR, LOS, TOI, BTO, NDR, GDR, - prosentase peningkatan jumlah kunjungan pasien	- BOR : 60-80% - LOS : 5-13 hari - TOI : < 3 hari - BTO : > 40 kali - NDR : < 25 % - GDR : < 45 %	<b>Program :</b> Peningkatan Pelayanan BLUD Kesehatan / Kegiatan Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD rumah sakit	54.532.415.340

		- Peningkatan jumlah kunjungan pasien di setiap pelayanan rawat jalan, rawat inap, IGD, pelayanan penunjang medis sampai sebesar 5 % dari tahun lalu		
Tercukupinya tenaga profesional kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pelayanan	Tercukupinya tenaga professional kesehatan	Terpenuhinya Dokter Spesialis dan tenaga professional lainnya di RSUD Dr. R. Soetijono Blora	<b>Kegiatan :</b> Pendukung Pelayanan BLUD Rumah Sakit	1.040.000.000
Tercukupinya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	Sarana dan prasarana tercukupi	Tersedianya peralatan kedokteran berupa : <b>Alat Kedokteran IGD</b> 1. Brand Chard/Stretcher = 2 Unit 2. Spatel Tulang Craniotomi = 1 Paket 3. Mayor Surgery Set = 3 Unit 4. Minor Surgery Set = 2 Unit  <b>Alat Kedokteran ICU</b> 1. Baby Incubator = 6 Unit 2. Suction Pump = 8 Unit 3. Neonate to Infant Ventilator = 2 Unit 4. Baby Incubator Transport = 2 Unit 5. Blood Infusion Warmer = 5 Unit 6. Tensimeter = 25 Unit 7. Defibulator = 2 Unit 8. Infusion Pump = 17 Unit 9. Syring Pump = 18 Unit 10. Sentral Pasien Unit = 1 Unit 11. Pasien Monitor Analyzer = 12 Unit 12. Ventilator = 3 Unit 13. ECG = 2 Unit	<b>Program :</b> <b>Program</b> Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata <b>Kegiatan :</b> Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan rujukan (DAK)	7.442.494.686

Tercukupinya peralatan kesehatan untuk pasien akibat asap rokok	Tersedianya Obat-obatan di Rumah Sakit	Pengadaan obat-obatan dan Bahan Habis Pakai	<b>Program :</b> Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata <b>Kegiatan :</b> Penyediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Rujukan.	2.000.000.000
<b>Jumlah Anggaran</b>				<b>70.290.615.340</b>

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2019**

**A. Capaian Kinerja Organisasi**

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya .

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Skala Pengukuran Kinerja  
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

<b>NO</b>	<b>SKALA CAPAIAN KINERJA</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2019, RSUD Dr. R. Soetijonop Blora telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Dr. R. Soetijono Blora Tahun 2019 dan Rencana Strategis RSUD Dr. R. Soetijono Blora, setidaknya terdapat 4 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2019, yaitu :



**Sasaran 1** : . Meningkatkan pelayanan kesehatan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian	% Capaian Tahun sebelum nya	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (20.....)
Terlayannya pasien BPJS dan Non BPJS	Tercukupinya Obat-obatan di Rumah Sakit	1 Paket	1 Paket	100%	-	

Secara umum capaian sasaran 4 dengan indicator kinerja pengadaan obta-obatan tercapai dalam kategori **baik**. Sasaran 1 dibiayai dari Dana APBD Kabupatenn Blora Rp 1.000.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 961.276.578 atau 96.13 % dari total pagu. Dalam pelaksanaan sasaran 1 yang meliputi kegiatan pengadaan obat-obatan RSUD dr. R. Soetijono Blora , pelaksanaan dengan e-procesing

**Sasaran 2** :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian	% Capaian Tahun seblmnya	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (20....)
Tercukupinya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	Sarana dan prasarana tercukupi	1 unit Gedung Rawat Inap Kelas VVIP, VIP, Kelas I, II dan III;	1 Unit Gedung Rawat Inap Kebidanan dan	100	100	

Capaian indicator kinerja sarana dan prasarana tercukupi adalah **baik**, yaitu tercapai 100%, realisasi yang dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

Pembiayaan dalam mencapai sasaran 2, bersumber APBD Kabupaten Blora. Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 2, adalah sebesar : Rp. 3.738.325.637,00 atau 93,46 dari total pagu sebesar Rp 4.000.000.000,-

Sasaran 2 di tahun 2019 dicapai dengan indicator sarana dan prasarana tercukupi melalui kegiatan pengembangan unit Gedung Rawat Inap khususnya untuk perawatan obsgin yang dananya bersumber dari APBD Kabupaten Blora.

**Sasaran 3 :** Meningkatnya pelayanan kesehatan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian	% Capaian Tahun seblmnya	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (20....)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Pemerintah	- Rawat inap : BOR, LOS, TOI,BTO, NDR, GDR sesuai standar - prosentase peningkatan jumlah kunjungan pasien rawat jalan sampai sebesar 5 % dari tahun lalu	- BOR : 60-80% - LOS : 5-13 hari - TOI : < 3 hari - BTO : > 40 kali - NDR : < 25 ‰ - GDR : < 45 ‰ - Rajal :37.770-39.658	- BOR : 76.49 % - LOS : 4.66 hari - TOI : 1,43 hari - BTO : 59.90 kali - NDR : 21.31 ‰ - GDR : 38.41 ‰ - Rajal: 63.478	100 % 77,00 % 100 % 100 % 100 % 100 % 168,00 %	100 % 68,00 % 100 % 100 % 100 % 93,00 % 107,8 %	

**Keterangan :**

- 1 BOR (*Bed Occupancy Rate*) = prosentase rata – rata penggunaan tempat tidur dalam satu masa (1 tahun)
- 2 LOS (*Length Of Stay*) = Rata – rata lama perawatan pasien
- 3 TOI (*Turn Over Interval*) = Waktu rata-rata tempat tidur kosong/tidak ditempati
- 4 BTO (*Bed Over Interval*) = Berapa kali tempat tidur ditempati pasien dalam satu tahun
- 5 NDR (*Net Death Rate*) = Angka kematian pasien lebih dari 48 jam perawatan
- 6 GDR (*Gross Death Rate*) = Angka kematian pasien kurang dari 48 jam perawatan
- 7 Pengunjung Rawat jalan = Pasien yang datang memeriksakan dirinya / berobat di Poliklinik

Secara umum capaian sebagian besar indikator pada sasaran 3, Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Pemerintah dapat tercapai dengan kategori **baik**. Indikator kinerja meningkatnya mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit diukur dari pelayanan rawat inap berupa BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR sesuai batasan standar minimal dari Kementerian Kesehatan.

Indikator rawat inap BOR, TOI, BTO, NDR tercapai 100% yang berarti masih dalam batas sesuai dengan standar minimal. Sedangkan LOS realisasinya masih 77 % dan GDR realisasinya 100 % dari standar. Untuk indikator rawat jalan yang dilihat dari prosentase kunjungan rawat jalan, capaian kunjungan rawat jalan sudah melebihi target yaitu sebesar 168,00 %

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 3, rata-rata capaian kinerja Tahun 2019 apabila dibandingkan dengan Tahun 2018, mengalami peningkatan. Untuk tahun 2019 indikator rawat inap yaitu LOS tidak memenuhi standar minimal, sedangkan jumlah kunjungan rawat jalan tercapai 77 %.

Penyebab tidak tercapai capaian kinerja rawat inap khususnya LOS dan GDR adalah pola penyakit di rumah sakit yang dalam 10 besar penyakit terbanyak di rawat inap rata-rata adalah penyakit akut atau penyakit yang datang tiba-tiba dan dalam waktu singkat, seperti hipertensi, diare. Selain itu, tidak tercapainya GDR, dimungkinkan karena pasien merupakan rujukan dari puskesmas atau sarana pelayanan kesehatan lain dan belum menjalani perawatan di rumah sakit (<48 jam) secara optimal, namun meninggal dunia.

Tercapainya indikator pelayanan dengan meningkatnya jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap sekaligus menjadi tantangan bagi rumah sakit untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pasien. Masalah yang timbul berkaitan dengan banyaknya jumlah pasien adalah ketenagaan medis rumah sakit. Solusi alternative yang saat ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan ketenagaan adalah melalui :

1. Bekerjasama dengan institusi pendidikan dokter spesialis untuk menempatkan residen spesialisnya ke rumah sakit.  
Kerjasama dengan institusi pendidikan dokter spesialis yang sudah dilaksanakan saat ini dengan mengirimkan ke rumah sakit adalah residen anesthesi, bedah, kulit dan kelamin, kandungan dan kebidanan
2. Bekerjasama dengan institusi pendidikan tenaga kesehatan lainnya untuk menyediakan rumah sakit sebagai sarana pendidikan dan pelatihan bagi mahasiswa.  
Kerjasama dengan institusi pendidikan tenaga kesehatan lain yang sudah dilaksanakan saat ini adalah kerjasama dengan institusi pendidikan keperawatan, kebidanan dan rekam medic.

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 3, adalah sebesar Rp 55.237.250.089,- atau 87.50 % dari total pagu sebesar Rp 70.290.615.340,00,-. Anggaran ini sudah berubah dari sebelumnya dengan pagu Rp. 64.758.200.000,00,-

Keberhasilan pencapaian sasaran 3 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan Program Peningkatan Pelayanan BLUD Kesehatan, dengan kegiatannya adalah Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD rumah sakit. Dengan ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah, rumah sakit mempunyai keleluasaan dalam mengelola anggaran keuangan sehingga rumah sakit bisa mengalokasikan pendapatan dan belanja sesuai dengan kebutuhan rumah sakit terutama untuk operasional atau pelayanan.

**Sasaran 4 : Tercukupinya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian	% Capaian Tahun seblmnya	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (20....)
Tercukupinya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	Sarana dan prasarana tercukupi	Tersedianya peralatan kedokteran berupa : <b>Alat Kedokteran IGD</b> 1. Brand Chard/Stretcher = 2 Unit 2. Spatel Tulang Craniotomi = 1 Paket 3. Mayor Surgery Set = 3 Unit 4. Minor Surgery Set = 2 Unit	<b>Alat Kedokteran IGD</b> 1. Brand Chard/Stretcher = 2 Unit 2. Spatel Tulang Craniotomi = 1 Paket 3. Mayor Surgery Set = 3 Unit 4. Minor Surgery Set = 2 Unit	100	100	

		<b>Alat Kedokteran ICU</b> 1. Baby Incubator = 6 Unit 2. Suction Pump = 8 Unit 3. Neonate to Infant Ventilator = 2 Unit 4. Baby Incubator Transport = 2 Unit 5. Blood Infusion Warmer = 5 Unit 6. Tensimeter = 25 Unit 7. Defibulator = 2 Unit 8. Infusion Pump = 17 Unit 9. Syring Pump = 18 Unit 10. Sentral Pasien Unit = 1 Unit 11. Pasien Monitor Analyzer = 12 Unit 12. Ventilator = 3 Unit 13. ECG = 2 Unit	<b>Alat Kedokteran ICU</b> 1. Baby Incubator = 6 Unit 2. Suction Pump = 8 Unit 3. Neonate to Infant Ventilator = 2 Unit 4. Baby Incubator Transport = 2 Unit 5. Blood Infusion Warmer = 5 Unit 6. Tensimeter = 25 Unit 7. Defibulator = 2 Unit 8. Infusion Pump = 17 Unit 9. Syring Pump = 18 Unit 10. Sentral Pasien Unit = 1 Unit 11. Pasien Monitor Analyzer = 12 Unit 12. Ventilator = 3 Unit 13. ECG = 2 Unit			
--	--	---	---	--	--	--

Capaian indicator kinerja sarana dan prasarana tercukupi adalah **baik**, yaitu tercapai 100%, realisasi yang dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

Pembiayaan dalam mencapai sasaran 4, bersumber dari Anggaran DAK. Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 4, adalah sebesar Rp. 7.442.494.686,00 atau 96,43 % dari total pagu sebesar Rp 7.718.200.000'00

Sasaran 4 di tahun 2019 dicapai dengan indicator sarana dan prasarana tercukupi melalui kegiatan Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan (DAK) dengan sumber dana dari DAK

Keberhasilan pencapaian sasaran 4 karena adanya kebijakan Permenkes No. 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi dan perijinan rumah sakit, yang mewajibkan rumah sakit menyediakan sarana dan prasarana atau peralatan sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan. Ditengah keterbatasan anggaran untuk investasi, upaya memenuhi standar minimal peralatan diperoleh dengan mendapatkan dukungan anggaran dari pemerintah pusat dan pemerintah kabupaten.

Sasaran 4 dicapai dengan melaksanakan Program Bidang Kesehatan Bersumber Dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kabupaten, dengan kegiatan :penyediaan sarana dan prasarana pelayanan rujukan (DAK) dengan pekerjaan pengadaan alat-alat kedokteran untuk ruang Instalasi Gawat darurat (IGD) dan Intensive Care Unit (ICU).

**Sasaran 5** Meningkatnya Sarana dan Prasarana rumah sakit bagi pasien yang terkena dampak penyakit akibat rokok

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Relalisasi	% Capaian	% Capaian Tahun Sebelumnya	% Capaian terhadap target akhir Rentra (20...)
Meningkatnya sarana dan prasarana rumah sakit bagi pasien yang terkena dampak penyakit akibat rokok	Jumlah alat kedokteran Umum terdiri dari : 1. Dental X-Ray Panoramik 2. Hematologi Analizer 3. Bed Anak 4. Bedside Cabinet 5. Blood Gas Analiser 6. Peneteki Vena	1 Paket	1 Paket	100	100	

Capaian sasaran 5 dengan indicator kinerja jumlah alat kedokteran tercapai dalam kategori **baik**.

Sasaran 5 dibiayai dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) sebesar Rp 2.000.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.973.003.691,00 atau 98,65 % dari total pagu.

Dalam pencapaian sasaran 5, rumah sakit berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 20/PMK.7/2009 tentang Penggunaan DBHCHT, sehingga Program yang akan dilaksanakan dalam mencapai sasaran 5 diarahkan untuk penyediaan sarana prasarana bagi pasien yang terkena dampak penyakit akibat rokok, sehingga pasien dapat terlayani dengan baik.

Sasaran 5 tahun 2019 dicapai melalui Program DBH Cukai Hasil Tembakau Bidang Kesehatan, dengan kegiatan Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan akibat dampak rokok, pekerjaan pengadaan alat kedokteran umum. Alat kedokteran yang diadakan meliputi :

- Dental X-Ray Panoramik      1    Unit
- Hematologi Analizer        1    Unit
- Bed Anak                        10   Unit
- Bedside Cabinet            10   Unit
- Blood Gas Analiser         1    Unit
- Peneteki Vena                 1    Unit

**Sasaran 6** Tercukupinya tenaga profesional kesehatan pada RSUD dr. R. Soetijono Blora

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Relasisasi	% Capaian	% Capaian Tahun Sebelumnya	% Capaian terhadap target akhir Rentra (20...)
Tercukupinya tenaga profesional kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pelayanan	Tercukupinya tenaga professional kesehatan	100	35,19	100	100	

Capaian sasaran 6 dengan indicator kinerja tercukupinya tenaga profesional kesehatan pada RSUD dr. R. Soetijono Blora dalam kategori **kurang**. Sasaran 6 dibiayai dari APBD Kabupaten Blora sebesar Rp 1.040.000.000,- dan terealisasi sebesar 366.000.000,- atau sebesar 35,19 % dari total pagu.

Dalam pencapaian sasaran 6, terselenggara dengan kegiatan Pendukung Pelayanan BLUD RSUD dr. R. Soetijono Blora melalui pekerjaan penyediaan honorarium pegawai honorer/tidak tetap (Honorarium kelangkaantenaga profesional)

## B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Dr. R. Soetijono Blora, pada tahun anggaran 2019, di dukung dengan Anggaran sebesar Rp. 70.290.615.340,00,-, Anggaran tersebut bersumber dari :

1. APBD Kabupaten Blora meliputi :
  - a. Penyediaan Obat-obatan sebesar Rp. 1.000.000,00
  - b. Rehabilitasi Ruang Rawat Inap Rumah Sakit VVIP, VIP, Kelas I, II dan III sebesar Rp. 4.000.000.000,00
  - c. Penyediaan Sarana dan Prasarana Rujukan (DBHCHT) sebesar Rp. 2.000.000,00.
  - d. Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD Rumah Sakit Sebesar Rp. 54.532.415.340,00
  - e. Pendukung Pelayanan BLUD sebesar Rp. 1.040.000.000,00.
2. APBN melalui Anggaran DAK dengan Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Rujukan sebesar Rp. 7.718.200.000,00.  
secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :
  - a. Belanja Pegawai, sebesar Rp 20.638.000.000,00 tidak termasuk gaji PNS
  - b. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 27.256.415.340,00
  - c. Belanja Modal, sebesar Rp. 22.396.200.000,00

Tabel 3.2  
Realisasi Anggaran Tahun 2019

No	Uraian	Anggaran	Realisasi
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN</b>		
1	BLUD	47.000.000.000,00	<b>62.624.763.050,00</b>
<b>B.</b>	<b>BELANJA</b>		
	Belanja Pegawai	20.638.000.000,00.	19.613.198.254,00
	Belanja Barang dan Jasa	27.256.415.340,00.	25.682.844.977,00
	Belanja Modal	22.396.200.000,00.	17.439.179.853,00
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>70.290.615.340,00.</b>	<b>62.735.223.084,00</b>

Pendapatan BLUD Tahun 2019 diperoleh dari pendapatan yang berasal dari jasa layanan dan lain-lain pendapatan yang sah. Pendapatan total BLUD Tahun 2019 sebesar Rp. 62.624.763.050,00 atau terealisasi sebesar 133,24 % dari anggaran pendapatan yang diterangkan.

Belanja rumah sakit Tahun 2019 sebesar Rp. 62.735.223.084,00 atau terealisasi sebesar 89,25 % dari target belanja.



Dengan status RSUD Dr. R. Soetijono Blora menjadi BLUD, ada keeluasaan dalam pengelolaan keuangan, selain itu dengan adanya kebijakan pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor: 54 Tahun 2010 tentang pengadaan barang jasa pemerintah melalui e-procurment menyebabkan rumah sakit dapat mengalokasikan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan memperoleh barang yang bermutu sesuai dengan kebutuhan operasional.

Dibandingkan dengan Tahun 2018, baik target maupun realisasi pendapatan BLUD Tahun 2019 mengalami kenaikan. Target 2019 Rp. 47.000.000.000,00 dan terealisasi sebesar 133,24 %. Keberhasilan ini dikarenakan selama Tahun 2019 terjadi peningkatan jumlah kunjungan pasien rawat jalan, maupun rawat inap baik pasien BPJS maupun pasien non BPJS. Sedangkan belanja tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 juga mengalami kenaikan baik target maupun realisasi belanja. Target belanja 2019 Rp. 70.290.615.340,00,- dan terealisasi 89,25 %. Capaian realisasi belanja tahun 2019 yang meningkat karena jumlah kunjungan pasien yang meningkat sehingga belanja operasional juga mengalami peningkatan.

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya pelayanan kesehatan	<b>Program :</b> Penyediaan sarana dan prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-Paru/RS Mata <b>Kegiatan :</b> Pengadaan Obat-obatan	1.000.000.000	961.276.578	96,13
Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan	<b>Program :</b> Penyediaan sarana dan prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-Paru/RS Mata <b>Kegiatan :</b> Rehabilitasi Ruang Rawat Inap RS (VVIP,VIP Kelas I,II,III)	4.000.000.000	3.738.325.637	93,46
Tercukupinya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	<b>Program :</b> Penyediaan sarana dan prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-Paru/RS Mata	7.718.200.000	7.442.494.686	96,43

	<b>Kegiatan :</b> Penyediaan Sarana dan Prasarana Rujukan Kesehatan (DAK)			
Tercukupinya pelayanan kesehatan untuk pasien akibat asap rokok	<b>Program :</b> Penyediaan sarana dan prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-Paru/RS Mata <b>Kegiatan :</b> Penyediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Rujukan (DBHCHT)	2.000.000.000	1.973.003.691	98,65
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Pemerintah	<b>Program :</b> Peningkatan Pelayanan BLUD Rumah Sakit <b>Kegiatan :</b> Pelayanan dan Pendukung pelayanan BLUD Rumah Sakit	54.532.415.340	40.756.149.497	74,74
Tercukupinya tenaga profesional kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan	<b>Program :</b> Peningkatan Pelayanan BLUD Rumah Sakit <b>Kegiatan :</b> Pendukung Pelayanan BLUD Rumah Sakit	1.040.000.000	366.000.000	35,19

Capaian realisasi anggaran dari masing masing sasaran selama tahun 2019 dalam kategori **baik**, rata-rata diatas 87.50 %. Dibandingkan dengan tahun 2018, capaian realisasi anggaran masing-masing sasaran, capaiannya tetap.

## **BAB IV P E N U T U P**

### **A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja RSUD Dr. R. Soetijono Blora**

RSUD Dr. R. Soetijono Blora sebagai salah satu OPD teknis yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan kesehatan paripurna kepada masyarakat. Hasil penilaian tingkat capaian kinerja dari 6 (Enam) sasaran strategis dengan 6 (enam) indikator menunjukkan bahwa masing-masing dari sasaran strategis tercapai dengan 5 (lima ) dalam kategori baik dan 1 (satu) kategori Kurang

1. Sasaran 1 Meningkatnya pelayanan kesehatan tercapai 96,13 %
2. Sasaran 2 Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan tercapai 93,46 %
3. Sasaran 3 Tercukupinya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan tercapai 96,43 %
4. Sasaran 4 Tercukupinyaperalatan kesehatan untuk mpasien akibat asap rokok tercapai 98,65 %
5. Sasaran 5 Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Pemerintah tercapai 74,74 %
6. Sasaran 6 Tercukupinya tenaga profesional kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan tercapai 35,19

Dalam hal realisasi anggaran, capaian realisasi pendapatan rumah sakit tahun 2019 sebesar Rp. 54.632.415.340,-, sedangkan realisasi belanja tercapai sebesar Rp. 37.065.482.825,- Dibandingkan dengan tahun 2018, capaian pendapatan rumah sakit tahun 2019 meningkat 133,24 %.

### **B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang**

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja RSUD Dr. R. Soetijono Blora di masa mendatang antara lain :

1. Dukungan dana baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah melalui APBD Kabupaten, Pemerintah Pusat untuk peningkatan sarana dan prasana rumah sakit.
2. Peningkatan sumber daya manusia bidang kesehatan khususnya tenaga medis melalui peningkatan kapabilitas dokter umum untuk mengikuti pendidikan dokter spesialis.

3. Meningkatkan kerjasama dengan institusi-institusi pendidikan dalam upaya memenuhi kebutuhan tenaga medis dan paramedis khususnya untuk menjadikan rumah sakit sebagai sarana pendidikan dan pelatihan
4. Dukungan dari *stake holder* (pemerintah, masyarakat, manajemen) ditingkatkan agar rumah sakit dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2019 untuk RSUD Dr. R. Soetijono Blora, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan / evaluasi untuk kegiatan / kinerja yang akan datang.

Blora, Januari 2020.

DIREKTUR  
RSUD Dr. R. SOETIJONO BLORA



dr. NUGROHO ADIWARSO, Sp. OG  
NIP. 19660101 199509 1 001